

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dukungan emosional yang diberikan komunitas Hamur pada anggotanya yang mengalami *broken home*. Jenis penelitian tergolong dalam tipe deskriptif dengan pendekatan fenomenologi dengan metode kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang yang merupakan anggota Komunitas Hamur yang memiliki keluarga *broken home*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan observasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa dukungan emosional komunitas Hamur dapat memberikan pengaruh yang positif serta dapat memberikan manfaat bagi kedua partisipan dari berbagai macam cerita permasalahan keluarga yang didapatkan dalam komunitas. Selain itu hasil temuan lapangan, peneliti menemukan adanya penerimaan dalam diri kedua partisipan. Penerimaan diri tersebut muncul karena adanya dukungan positif dari lingkungannya, serta didukung dengan adanya kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh komunitas Hamur juga dapat menambah ilmu pengetahuan bagi kedua partisipan. Selain itu interaksi yang terjalin antara sesama anggota komunitas sangat kekeluargaan serta saling mendukung, sehingga dapat menimbulkan perasaan nyaman berada dalam lingkungan komunitas Hamur.

Kata Kunci : Dukungan Emosional, *Broken Home*, Komunitas Hamur,
Penerimaan Diri

ABSTRACT

This study aims to determine how the emotional support provided by the Hamur community to its members who have experienced a broken home. This type of research is classified in the descriptive type with a phenomenological approach with qualitative methods. There were 2 participants in this study who were members of the Hamur Community who have families broken home. The techniques used in data collection using interview and observation techniques. The results of the study illustrate that the emotional support of the Hamur community can have a positive influence and can benefit both parties from the various stories of family problems found in the community. In addition to the field findings, the researcher found acceptance in both participants. This self-acceptance arises because of the positive support from their environment, as well as being supported by positive activities carried out by the Hamur community which can also add knowledge for the two participants. In addition, the interaction between fellow community members is very kinship and mutually supportive, so that it can create a feeling of comfort in the Hamur community.

Keywords : Emotional Support, Broken Home, Hamur Community, Self Acceptance